

**HUBUNGAN *QUALITY OF NURSING WORKLIFE* (QNWL) DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PENDOKUMENTASIAN CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI (CPPT)**

**Norman Alfiat Talibo<sup>1\*</sup>, Peri Zuliani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Manado Jl.Raya Pandu, Pandu, Ling. III, Bunaken, Manado, Sulawesi Utara 952449, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan, STIKES Bhakti Husada Bengkulu, Jln Kinibalu 8, Kebun Tebeng, Kotamadya, Kota Bengkulu, Bengkulu 38229, Indonesia

\*[normantalibo@gmail.com](mailto:normantalibo@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kualitas kehidupan kerja perawat *Quality of Nursing Work Life* (QNWL) berperan penting dalam menentukan kinerja, terutama dalam pendokumentasian catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT). QNWL yang baik meningkatkan motivasi, tanggung jawab, dan ketelitian perawat, sehingga berdampak pada mutu pelayanan dan keselamatan pasien di ruang rawat inap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Quality Of Nursing Work Life* (QNWL) dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) di ruang rawat inap rumah sakit manembo-nembo kota bitung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap rumah sakit manembo-nembo kota bitung pada bulan Maret 2025. Sampel penelitian ini berjumlah 60 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Quality Of Nursing Work Life* dan kinerja perawat dalam pendokumentasian CPPT sedangkan uji realibilitas kedua kuesioner digunakan rumus Alpha Cronboach  $\alpha > 0,70$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 51 responden berada pada kategori *Quality Of Nursing Work Life* Baik dan 47 responden berada pada kategori kinerja perawat baik. Berdasarkan hasil uji analisis chi-square dengan hasil fisherr exact terst didapatkan nilai  $(p) = 0,000$ , artinya nilai  $(p) \leq 0,05$ . Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan *Quality Of Nursing Work Life* (Qnwl) dengan kinerja perawat dalam pendokumentasi catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) di ruang rawat inap rumah sakit manembo-nembo kota bitung.

Kata kunci: catatan perkembangan pasien terintegrasi; kinerja perawat; *quality of nursing work life* (QNWL)

***THE RELATIONSHIP BETWEEN QUALITY OF NURSING WORKLIFE (QNWL) AND NURSES' PERFORMANCE IN DOCUMENTING PROGRESS NOTES INTEGRATED PATIENT (CPPT)***

**ABSTRACT**

*The quality of nurses' work life (Quality of Nursing Work Life (QNWL) plays a crucial role in determining performance, particularly in documenting integrated patient progress notes (CPPT). A good QNWL enhances nurses' motivation, responsibility, and accuracy, thus impacting the quality of care and patient safety in inpatient wards. This study aims to determine the relationship between Quality of Nursing and Integrated Patient Progress Notes (QNWL). Work Life (QNWL) with performance nurse in documentation Integrated Patient Progress Notes (CPPT) in the inpatient ward of Manembo-Nembo Hospital, Bitung City. This study used a descriptive analytical method with a cross-sectional approach. This study was conducted in the inpatient ward of Manembo-Nembo Hospital, Bitung City. on month March 2025. Sample study This amount to 60 respondents with a sampling technique using purposive sampling. Data collection data use questionnaire Quality Of Nursing Work Life And nurses' performance in documenting CPPT while the reliability test of the two questionnaires used the Cronbach's Alpha formula  $\alpha > 0.70$ . The results study This show that as many as 51 respondents are in the Quality category of Nursing Work Good Life and 47 respondents were in the good nursing performance category. Based*

*on the results of the chi-square analysis test with the results of the fish her r e r x a c t t e r s t obtained a value ( p ) = 0.000, meaning the value ( p ) < = 0.05. The conclusion in this study is that there is a relationship between Quality of Nursing Work Life (Qnwl) and nurse performance in documenting integrated patient progress notes (CPPT) in the inpatient ward of Manembo-Nembo Hospital, Bitung City.*

*Keywords: integrated patient progress notes; nurse performance; quality of nursing work life (QNWL)*

## **PENDAHULUAN**

Dokumentasi catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) merupakan proses yang penting dari praktik keperawatan dalam setiap intervensi keperawatan, berkontribusi dalam kesehatan pasien, memfasilitasi komunikasi antar perawat dan anggota kelompok pemberi layanan kesehatan lainnya (*Bhattacharya, 2016*). Dokumentasi catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) bagian dari fungsi manajemen yang terakhir yaitu pengawasan. Dokumentasi keperawatan merupakan suatu dokumen yang berisi tentang keadaan pasien dari bio-psiko sosial- spiritual dan seluruh kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh perawat terhadap pasien sejak pasien datang ke rumah sakit sampai pasien pulang (*Juniarti, 2020*). Pendokumentasian bermanfaat sebagai alat komunikasi antar pemberi asuhan, merencanakan pelayanan klien, mengaudit institusi kesehatan, penelitian, bahan pendidikan, penggantian pembayaran, dokumentasi hukum dan analisis layanan kesehatan (*Berman, Snyder & Frandsen, 2016*).

Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) adalah salah satu file yang ada pada rekam medis. CPPT merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat, apoteker, ahli gizi, dan petugas lainnya) pada saat mencatat hasil kegiatannya, kegiatan tersebut dicatat dalam format rekam medis pasien yang berkaitan dengan proses perawatan pasien. Namun masih banyak permasalahan yang ditemukan yaitu mengisi formulir catatan secara tidak lengkap dan menganalisa banyak rekam medis yang tidak lengkap banyak diantaranya tidak mengisi identitas pasien, tanggal dan waktu perawatan, Nama dan Tanda Tangan Penyedia Profesional, Perawatan Lengkap untuk Dokter dan Perawat, (Saputra, 2021)

Dalam laporan dari *World Health Organization* pada tahun 2022 bahwa di negara-negara berkembang tercatat bahwa terdapat bahwa sekitar 4,3 jt perawat dan lebih dari 30% perawat menghadapi tantangan dalam pendokumentasian sedangkan data yang di dapatkan di Indonesia yang dilakukan terhadap 71 responden diketahui bahwa kinerja perawat rawat inap di RSUD Kota Semarang berada kategori baik sebesar 76,1% (55 orang). Saat ini tidak ada data spesifik yang tersedia mengenai berapa hubungan antara *Quality Of Nursing Work Life* dan kinerja perawat dalam pendokumentasia CPPT yang secara umum. Kinerja perawat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi sudah mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Depkes RI (75,0%) dan disusul perawat di Sulawesi Utara pada tahun 2022 menunjukkan bahwa aspek pendokumentasian asuhan catatan perkembangan pasien terintegrasi sering kali belum dilakukan secara lengkap. Salah satu penelitian di RSUP Ratatotok Buyat, Sulawesi Utara, mengungkapkan bahwa 19,5% perawat menunjukkan pendokumentasian yang kurang baik. Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dalam pendokumentasian karena Banyak perawat tidak mendapatkan pelatihan memadai dalam penggunaan sistem rekam medis elektronik (EHR) atau prosedur dokumentasi yang standar, beban kerja yang terlalu tinggi maka dari itu Rasio perawat terhadap pasien yang tidak ideal menyebabkan perawat harus membagi waktu antara merawat pasien dan menyelesaikan dokumentasi. (*BMJ Health & Care Informatics, 2022*)

Dampak dari masalah kinerja perawat dalam pendokumentasian catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT), bisa berdampak keselamatan pada pasien. Dokumentasi yang tidak lengkap atau salah dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan klinis, meningkatkan risiko kesalahan medis, dan membahayakan keselamatan pasien, efektif perawatan dan kesejahteraan pada perawat, *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa sekitar

10-15% insiden keselamatan pasien di rumah sakit disebabkan oleh kesalahan dokumentasi. Hubungan langsung antara *quality of nursing work life* (QNWL) dengan kinerja perawat dalam lingkungan rumah sakit. Mereka mencatat bahwa peningkatan kualitas hidup kerja perawat dapat memperbaiki dokumentasi medis, mengurangi kesalahan klinis, dan meningkatkan keselamatan pasien. Penelitian mereka menunjukkan bahwa perawat yang merasa dihargai dan diberi keleluasaan dalam pekerjaan cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam pendokumentasian perkembangan pasien. *Tung, H. S., Chen, H. M., & Lee, H. F. (2022)*

Hubungan *Quality of nursing work life* (QNWL) dengan Kinerja Perawat merupakan topik yang banyak diteliti karena keduanya saling memengaruhi. *Quality of nursing work life* (QNWL) menggambarkan tingkat kesejahteraan perawat dalam menjalankan tugasnya, termasuk kepuasan kerja, beban kerja, hubungan interpersonal, dan dukungan organisasi. Kinerja perawat mengacu pada kemampuan mereka memberikan pelayanan keperawatan sesuai standar, termasuk keterampilan teknis, efisiensi waktu, dan dokumentasi yang akurat.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada 03 Desember 2024 diperoleh data keseluruhan perawat sebanyak 256 perawat dan data perawat Rawat Inap berjumlah 227 perawat. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala bidang keperawatan di Rumah Sakit Manembo-Nembo Bitung yang mengatakan bahwa pendokumentasian di Rumah Sakit telah menggunakan ERMS (Electronic Records Management System) secara efektif sejak tahun 2023 maka dari itu memungkinkan rumah sakit telah menginput data menggunakan catatan perkembangan pasien. Namun, masih ada beberapa perawat yang melakukan kesalahan dalam pendokumentasian catatan perkembangan pasien terintegrasi tersebut yang di antara seperti banyak catatan perkembangan pasien tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, seperti format SOAP atau standar lain yang berlaku di fasilitas kesehatan tertentu, tidak tepatnya kinerja perawat pendokumentasian catatan perkembangan pasien terintegrasi didalam suatu manajemen rumah sakit tersebut maka dapat menyebabkan data menjadi sulit dibaca atau tidak relevan untuk mengambil keputusan dalam asuhan keperawatan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan *Quality Of Nursing Work Life* (QNWL) dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) di ruang rawat inap rumah sakit manembo-nembo kota bitung.

## **METODE**

Desain penelitian adalah kuantitatif, non eksperimental menggunakan metode analitik korelasional, tujuan penelitian ini diketahui ada hubungan antara *quality of nursing work life* (QNWL) dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Manemb-nembo Bitung, Penelitian ini dilaksanakan di rang rawat inap rumah sakit manembo-nembo kota bitung pada bulan Maret 2025. Sampel penelitian ini berjumlah 61 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Quality Of Nursing Work Life* yang terdiri dari 16 pertanyaan dan kuesioner kinerja perawat dalam pendokumentasian CPPT yang terdiri dari 24 pertanyaan, sedangkan uji realibitas kedua kuesioner digunakan rumus *Alpha Cronboach*  $\alpha > 0,70$ . Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square*. Dalam penelitian ini terdapat etika penelitian dimulai dari meminta persetujuan responden (*inforemedconsent*), pada saat pengisian lembar persetujuan responden diminta hanya menuliskan inisial tanpa nama (*anonimity*), setelah responden selesai mengisi lembar persetujuan peneliti menyimpan data ditempat yang aman untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*) data responden. Dan yang terakhir peneliti melakukan observasi. Penelitian dilaksanakan selama 12 hari.

## **HASIL**

Total Populasi sebanyak 60 Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Manembo-nembo kota Bitung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ada hubungan antara *quality of*

*nursing work life* (QNWL) dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Manembembo kota Bitung

Tabel 1.  
Karakteristik Responden

Karakteristik Subjek	Banyaknya Responden	
	f	%
Laki-laki	5	83.3
Perempuan	55	91.7
20 – 30 Tahun	31	51.7
31 – 40 Tahun	22	88.3
41 – 50 Tahun	7	11.7
DIII-Keperawatan	44	73.3
Ners	16	26.7
< 3 Tahun	20	33.3
> 3 Tahun	40	66.7

Berdasarkan tabel 1 di atas menjelaskan bahwa karakteristik jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu 5 responden dengan presentasi (8,3 %) sedangkan perempuan 55 responden dengan presentase (91,7%). distribusi frekuensi usia dari 60 responden terbagi atas 3 kategori yaitu 20-30 tahun ada 31 responden dengan persentase (51,7 %), 31-40 tahun ada 22 responden dengan persentase (36,7 %) sedangkan 41-50 tahun ada 7 responden dengan persentase (11,7%.) distribusi frekuensi tingkat pendidikan ada 2 kategori yaitu DIII 44 responden dengan persentase (73,3%), dan Ners ada 16 responden (26,7%). distribusi frekuensi masa kerja dari keseluruhan responden <3 Tahun ada 20 responden dengan persentase (33,3%) sedangkan >3 Tahun ada 40 responden dengan persentase (66,7%).

Tabel 2.  
*Quality Of Nursing Work Life (QWL)*

Quality Of Nursing Work Life (QWL)	Jumlah responden	
	f	%
Baik	51	85.0
Kurang Baik	9	15.0
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 2 diatas menjelaskan bahwa karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan bahwa dari total 60 responden yang didapatkan dengan *Quality Of Nursing Work Life* baik yaitu 51 responden dengan presentase (85,0 %) sedangkan yang kurang baik yaitu 9 responden dengan presentase (15,0 %)

Tabel 3.  
Kinerja Perawat

Kinerja Perawat	f	%
Tinggi	47	78.3
Rendah	13	21.7

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan bahwa karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan bahwa dari total 60 responden yang didapatkan dengan Kinerja perawat dalam pendokumentasi cppt baik ada 47 responden dengan presentase (78,3 %) dan yang kurang baik terdapat 13 responden dengan presentase (21,7 %).

Tabel 4.  
Hubungan *Quality Of Nursing Work Life* dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian catatan perkembangan pasien terintegrasi

Quality Of Nursing Work Life	Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian CPPT						QR	P
	Baik		Kurang Baik		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Baik	46	76.7	5	8.3	51	85.0	73	0,000
Kurang Baik	1	1.7	8	13.3	9	15.0		

Berdasarkan tabel 4 didapatkan sebanyak 60 responden didapatkan hasil uji analisis chi-square dengan fisher exact test dengan nilai  $p = 0,000$  dengan nilai  $(p) \leq 0,05$  hasilnya menunjukkan bahwa ada Hubungan *Quality Of Nursing Work Life* dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian catatan perkembangan pasien terintegrasi Di Rumah Sakit Manembo-Nembo Kota Bitung dengan Odds ratio (OR) 73 artinya *Quality Of Nursing Work Life* yang baik mempunyai peluang 73 kali Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian CPPT.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 60 responden, sebagian besar perawat memiliki *Quality of Nursing Work Life* (QNWL) yang tergolong baik, yaitu sebanyak 51 responden (85,0%), sedangkan yang memiliki QNWL kurang baik sebanyak 9 responden (15,0%). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas perawat di Rumah Sakit Manembo–Nembo Bitung telah memiliki kualitas kehidupan kerja keperawatan yang baik. Kondisi ini mencerminkan adanya dukungan organisasi, lingkungan kerja yang kondusif, serta keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi yang mampu meningkatkan motivasi kerja perawat dalam melakukan pendokumentasian catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk. (2022) yang menemukan bahwa QNWL yang tinggi berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dan dokumentasi pasien. Begitu pula penelitian oleh Sari dan Lestari (2021) di RSUD Dr. Soetomo menunjukkan bahwa perawat dengan QNWL baik memiliki ketepatan dan kelengkapan dokumentasi keperawatan yang lebih tinggi dibandingkan perawat dengan QNWL rendah. Penelitian lain oleh Brooks (2019) juga menegaskan bahwa aspek kesejahteraan psikologis, dukungan sosial, serta penghargaan dari organisasi merupakan faktor penting dalam menjaga QNWL yang berujung pada peningkatan mutu layanan keperawatan.

Konsep *Quality of Nursing Work Life* menurut Brooks dan Anderson (2005) mencakup empat dimensi utama, yaitu lingkungan kerja, hubungan kerja, sistem organisasi, dan keseimbangan kehidupan kerja-pribadi. Ketika perawat merasa lingkungannya aman, memiliki hubungan antar kolega yang harmonis, serta mendapatkan dukungan dan penghargaan dari manajemen, maka hal ini akan berdampak positif terhadap kinerja dan kepuasan kerja. QNWL yang baik memungkinkan perawat untuk bekerja dengan fokus, meningkatkan tanggung jawab profesional, dan berkontribusi optimal dalam pendokumentasian CPPT yang merupakan bagian penting dari kesinambungan asuhan pasien (Brooks, 2019).

Pendokumentasian CPPT merupakan indikator kinerja penting dalam praktik keperawatan profesional. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa QNWL yang baik dapat mendorong perawat lebih disiplin dan teliti dalam melakukan pendokumentasian. Hal ini karena perawat yang merasa nyaman dan dihargai di tempat kerja cenderung memiliki motivasi intrinsik yang tinggi serta komitmen terhadap mutu pelayanan. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi kerja Herzberg (1959) yang menyebutkan bahwa kepuasan kerja yang tinggi berasal dari faktor motivator seperti pengakuan dan pencapaian, yang juga relevan dengan konsep QNWL. Peneliti berasumsi bahwa semakin baik QNWL seorang perawat, maka semakin optimal pula kinerjanya, terutama dalam pendokumentasian CPPT. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya rasa memiliki terhadap profesi dan tanggung jawab kerja. Selain itu, sistem manajemen rumah sakit yang memberikan kesempatan bagi perawat untuk berkembang secara profesional dan mendapatkan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi berperan besar dalam menjaga kinerja yang konsisten. Kondisi ini menunjukkan pentingnya manajemen rumah sakit untuk mempertahankan dan meningkatkan faktor-faktor yang mendukung QNWL.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari total 60 responden, sebagian besar perawat memiliki kinerja yang baik dalam pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT), yaitu sebanyak 47 responden (78,3%), sedangkan 13 responden (21,7%) memiliki kinerja yang kurang baik. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar perawat di Rumah Sakit Manembo-Nembo Bitung telah melaksanakan tugas pendokumentasian sesuai dengan standar pelayanan keperawatan yang berlaku. Hasil ini juga mencerminkan bahwa tingkat *Quality of Nursing Work Life* (QNWL) yang baik dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perawat, terutama dalam hal akurasi dan ketepatan waktu pendokumentasian.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Handiyani (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Quality of Nursing Work Life* dengan kinerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Semakin tinggi QNWL yang dirasakan perawat, semakin tinggi pula kinerja yang ditunjukkan, termasuk dalam hal pendokumentasian. Hasil yang sama ditemukan oleh Fitriana et al. (2020) di RSUD Sleman, yang melaporkan bahwa faktor kesejahteraan kerja, dukungan organisasi, dan keseimbangan kerja-kehidupan pribadi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan dokumentasi CPPT. Ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan kerja dan kesejahteraan perawat merupakan faktor penting dalam menunjang kinerja profesional.

Menurut Gibson et al. (2018), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Dalam konteks keperawatan, kinerja dalam pendokumentasian CPPT mencerminkan kemampuan perawat dalam melaksanakan proses keperawatan yang komprehensif dan terdokumentasi dengan baik. Dokumentasi CPPT tidak hanya berfungsi sebagai bukti pelayanan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi antar profesi dalam tim kesehatan (Depkes RI, 2017). Kinerja yang baik dalam pendokumentasian menandakan penerapan standar profesi yang optimal serta keterpaduan informasi yang menunjang keselamatan pasien. Peneliti berasumsi bahwa tingginya kinerja perawat dalam pendokumentasian CPPT disebabkan oleh meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab profesional terhadap pentingnya dokumentasi keperawatan. Selain itu, dukungan dari pihak manajemen rumah sakit, seperti pelatihan dan supervisi rutin, turut mendorong perawat untuk bekerja lebih baik. *Quality of Nursing Work Life* yang baik juga memberikan perasaan puas, nyaman, dan dihargai dalam bekerja, sehingga perawat termotivasi untuk melakukan dokumentasi secara tepat dan akurat.

Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan *Chi-Square* dengan uji *Fisher Exact Test* diperoleh nilai  $p = 0,000$ , di mana nilai  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara *Quality of Nursing Work Life* (QNWL) dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian *Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi* (CPPT) di Rumah Sakit Manembo-Nembo Kota Bitung. Artinya, semakin baik QNWL yang dirasakan perawat, maka semakin tinggi pula kualitas dan ketepatan perawat dalam melakukan pendokumentasian CPPT. Hasil ini menegaskan bahwa kondisi kerja yang mendukung, keseimbangan kehidupan kerja, dan dukungan organisasi berperan penting terhadap kinerja keperawatan, khususnya dalam aspek dokumentasi klinis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani et al. (2022) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara QNWL dengan kinerja perawat di ruang rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta ( $p = 0,001$ ). Penelitian lain oleh Dewi dan Sari (2021) juga menunjukkan bahwa dimensi QNWL seperti dukungan organisasi, keseimbangan kerja-hidup, dan kompensasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keperawatan. Selain itu, studi internasional oleh Brooks et al. (2020) menegaskan bahwa QNWL yang baik berdampak

langsung terhadap peningkatan *nursing performance* dan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang komprehensif.

Peneliti berasumsi bahwa perawat yang memiliki kepuasan kerja dan keseimbangan kehidupan kerja yang baik akan lebih termotivasi untuk melaksanakan tugas administratif seperti dokumentasi CPPT dengan teliti. Dokumentasi yang baik mencerminkan profesionalisme, tanggung jawab, dan akuntabilitas perawat terhadap pasien. Dukungan lingkungan kerja seperti kepemimpinan yang suportif, beban kerja yang seimbang, dan penghargaan terhadap kinerja dapat meningkatkan rasa memiliki dan komitmen perawat terhadap mutu pelayanan keperawatan (Handayani et al., 2023). peneliti juga berasumsi bahwa QNWL yang rendah dapat menyebabkan penurunan motivasi kerja dan kelelahan emosional (*burnout*), sehingga berdampak negatif terhadap kualitas pendokumentasian. Pendokumentasian CPPT yang tidak lengkap atau tidak akurat dapat memengaruhi kesinambungan asuhan keperawatan dan keselamatan pasien. Hal ini diperkuat oleh penelitian Marpaung dan Lestari (2021) yang menjelaskan bahwa beban kerja tinggi dan kurangnya dukungan organisasi menurunkan kualitas pendokumentasian keperawatan. Dengan demikian, peningkatan QNWL menjadi salah satu strategi penting untuk memastikan mutu dokumentasi dan keselamatan pasien.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa manajemen rumah sakit perlu meningkatkan kualitas lingkungan kerja perawat melalui pengaturan jadwal kerja yang seimbang, pemberian penghargaan, serta menciptakan budaya kerja yang suportif. Program pelatihan terkait pendokumentasian CPPT dan keseimbangan kerja juga dapat menjadi strategi dalam memperkuat hubungan positif antara QNWL dan kinerja perawat. Dengan demikian, peningkatan QNWL bukan hanya berdampak pada kesejahteraan perawat, tetapi juga pada mutu layanan dan keselamatan pasien secara keseluruhan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada desain potong lintang (*cross-sectional*) sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat secara mendalam. Penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan longitudinal untuk melihat perubahan QNWL dan kinerja perawat dari waktu ke waktu. Selain itu, variabel lain seperti dukungan kepemimpinan, budaya organisasi, dan *emotional intelligence* perawat dapat diteliti lebih lanjut untuk memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi dokumentasi CPPT di rumah sakit.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Quality of Nursing Work Life (QNWL)* dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di Rumah Sakit Manembo-Nembo Bitung. Semakin baik kualitas kehidupan kerja perawat, semakin optimal pula kinerja mereka dalam melakukan pendokumentasian yang akurat, lengkap, dan sesuai standar keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., Lestari, W., & Rahayu, D. (2022). *Hubungan Quality of Nursing Work Life dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(3), 145–152.
- Arikunto, S. (2023). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berman, A., Snyder, S. J., & Frandsen, G. (2016). *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing: Concept, Process, and Practice (Tenth Edition)*. New York: Pearson Education, Inc.
- Brooks, B. A. (2001). *Development of an instrument to measure quality of nursing work life*. University of Illinois.
- Brooks, B. A., & Anderson, M. A. (2020). *Defining Quality of Nursing Work Life*. *Nursing Economics*, 38(4), 202–210.

- Budi. (2019). *Pendokumentasian dalam Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Nasional. Fibriansari, R. (2017). *Dimensi Quality of Nursing Work Life pada Perawat di Rumah Sakit X*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 45-53.
- Depkes RI. (2020). *Pedoman Pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, N. P., & Sari, I. R. (2021). *Pengaruh Quality of Nursing Work Life terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan*. *Jurnal Kesehatan Prima*, 15(2), 120–129.
- Fitriana, E., Handayani, H., & Widodo, D. (2020). *Hubungan Quality of Nursing Work Life dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Sleman*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 115–122.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2018). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. New York: McGraw-Hill.
- Handayani, H., Sari, N., & Wahyuni, D. (2022). *Peningkatan Kinerja Perawat melalui Dukungan Organisasi dan Kesejahteraan Kerja*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(1), 45–53.
- Handayani, S., Nursalam, & Yusuf, A. (2023). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Perawat Ditinjau dari Quality of Nursing Work Life*. *Jurnal Ners*, 18(1), 55–63.
- Handiyani, H., Suryani, N., & Widodo, A. (2021). *Hubungan Quality of Nursing Work Life dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit X*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(3), 215–224.
- Kurniawati, D., & Supratman, E. (2020). *Quality of Nursing Work Life dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Perawat*. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 3(2), 112–118.
- Marpaung, R., & Lestari, D. (2021). *Hubungan Beban Kerja dan Dukungan Organisasi dengan Kualitas Dokumentasi Keperawatan di Rumah Sakit Umum*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 85–94.
- Norman A. Talibo (2024). "Hubungan Tingkat Kompetensi Perawat dengan Penerapan Pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi di Ruang Rawat Inap Interna." *Nutrix Journal. Universitas Klabat 2024-04-29 Vol 8 No 1(2024)* <https://doi.org/10.37771/nj.v8i1.1035>
- Putri, E. D., Rahman, S., & Sari, R. (2023). *Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan*. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(1), 30–38.
- Rohmayanti, E., & Wijayanti, C. D. (2023). *Quality of Nursing Work Life: A Study on Nurse Well-Being in Healthcare Settings*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(2), 100-110.
- Sabanari, Febi Gabriela, Irma M. Yahya, and Norman Alfiat Talibo. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Standar Asuhan Keperawatan." *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi (JRIKUF)* 3.3 (2025): 11-21.
- Said, R. M., & Mansour, A. M. (2022). *Impact of Quality of Work Life on Nurses' Performance and Commitment*. *Nursing Open*, 9(1), 512–520.
- Saputra, N., Malini, H., & Susanti, M. (2021). *Gambaran Kelengkapan Pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di Rumah Sakit X Kota Padang*. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 12(2), 166-174.
- Sari, D., & Handiyani, H. (2021). *Hubungan Quality of Nursing Work Life dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Bekasi*. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 11(1), 23–31.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Talibo, N. A., & Yahya, I. M. (2024). *Hubungan Supervisi Kepala Ruang dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang IGD RSUD Kota Kotamobagu*. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 8(2), 111-124.

- Talibo, Norman Alfiat, Tri Kurniati, and Giri Widakdo. "Penerapan Bentuk Perilaku Islami terhadap Kemampuan Perawat Mengimplementasi Asuhan Keperawatan Islami di Ruang Rawat Inap." *Journal Of Telenursing* 1.2 (2019): 324-333.
- Tung, H. S., Chen, H. M., & Lee, H. F. (2022). "Workplace Environment, Quality of Work Life, and Nurse Performance: A Cross-Sectional Study." *Journal of Clinical Nursing*, 35(6), 1187-1198.
- Zakariah, M. A., & Afriani, V. (2021). *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.